

ABSTRACT

Nurdiawanti, Zilfi Nasyat Murfidah. NIM 126203202080. 2024. *Error Analysis of Voiced and Voiceless English Consonants Produced by the 11th Grade Students of MA Al Fattahiyyah Tulungagung*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S., M.Pd.

Keywords: Pronunciation, Error Analysis, Voiced and Voiceless Consonants

Pronunciation is definitely the biggest thing that people notice when someone speaks. In oral communication, a person not only acts as a speaker but also as a listener. Currently, there are still many students who feel unfamiliar with English pronunciation and don't even know how important pronunciation is in English learning. Thus, students need to be scrutinized for their ability to pronounce English and find errors in producing voiced and voiceless English consonants.

The research problems in this study are: 1) What are the types of errors in producing voiced and voiceless English consonants by the 11th grade students of MA Al Fattahiyyah Tulungagung? 2) What are the dominant errors in producing voiced and voiceless English consonants by the 11th grade students of MA Al Fattahiyyah Tulungagung? 3) What factors cause the 11th grade students of MA Al Fattahiyyah Tulungagung to make errors in pronouncing voiced and voiceless English consonants? 4) How is the teacher's strategy used in teaching the pronunciation of voiced and voiceless English consonants to the 11th grade students of MA Al Fattahiyyah Tulungagung?

The objectives of this study are: 1) To identify the most frequent types of errors made by the 11th grade students of MA Al Fattahiyyah Tulungagung in producing voiced and voiceless English consonants. 2) To find out the dominant errors made by the 11th grade students of MA Al Fattahiyyah Tulungagung in producing voiced and voiceless English consonants. 3) To find out the factors that cause the 11th grade students of MA Al Fattahiyyah Tulungagung to make errors in

pronouncing voiced and voiceless English consonants. 4) To evaluate the effectiveness of current strategies used by the teacher to teach the students' pronunciation of voiced and voiceless consonants.

The research methods used in this study are: 1) quantitative research with a descriptive research design. 2) The subjects of this study were 50 11th grade students at MA Al Fattahiyyah Tulungagung. 3) Oral tests, questionnaires, and observation are data collection instruments. This study found that there were 566 errors made by students in producing voiced and voiceless English consonants. The most common type of error made by students is substitution (16.17%). The dominant error made by students in pronouncing English voiced consonants is the sound /ð/ with 88 errors (16%), and in voiceless consonants is the sound /t/ with 72 errors (13%). From voiced and voiceless consonants, students did the most on voiced consonant sounds. The dominant error made by students was the sound /ð/ (16%) in voiced consonants. The factors that caused students to make errors in pronouncing voiced and voiceless English consonants are that they still lack knowledge in pronunciation; students also lack practice in practicing English pronunciation; and students feel less motivated to learn English. The strategies that the teacher used in teaching pronunciation include always giving feedback and suggestions if students make errors in pronunciation; the teacher also used audio-visuals to teach students' English pronunciation.

ABSTRAK

Nurdiawanti, Zilfi Nasyat Murfidah. NIM 126203202080. 2024. *Error Analysis of Voiced and Voiceless English Consonants Produced by The 11th Grade Students of MA Al Fattahiyyah Tulungagung*. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S., M.Pd.

Keywords: Pelafalan, Analisis Kesalahan, Konsonan Bersuara dan Tidak Bersuara

Pelafalan merupakan hal yang paling utama yang diperhatikan ketika seseorang berbicara. Dalam komunikasi lisan, seseorang tidak hanya berperan sebagai pembicara tetapi juga sebagai pendengar. Saat ini, masih banyak siswa yang merasa asing dengan pelafalan bahasa Inggris dan bahkan tidak mengetahui betapa pentingnya pelafalan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu, siswa perlu diteliti kemampuannya dalam melafalkan bahasa Inggris dan menemukan kesalahan dalam memproduksi konsonan bahasa Inggris bersuara dan tidak bersuara.

Masalah penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Apa saja jenis-jenis kesalahan dalam memproduksi konsonan bersuara dan tak bersuara bahasa Inggris oleh siswa kelas XI MA Al Fattahiyyah Tulungagung? 2) Apa saja kesalahan yang dominan dalam memproduksi konsonan bahasa Inggris bersuara dan tak bersuara oleh siswa kelas XI MA Al Fattahiyyah Tulungagung? 3) Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan siswa kelas XI MA Al Fattahiyyah Tulungagung melakukan kesalahan dalam melafalkan konsonan bahasa Inggris bersuara dan tak bersuara? 4) Bagaimana strategi guru yang digunakan dalam mengajarkan pelafalan konsonan bahasa Inggris bersuara dan tak bersuara pada siswa kelas XI MA Al Fattahiyyah Tulungagung?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengidentifikasi jenis kesalahan yang paling sering dilakukan oleh siswa kelas XI MA Al Fattahiyyah Tulungagung dalam memproduksi konsonan bahasa Inggris bersuara dan tak

bersuara. 2) Untuk mengetahui kesalahan dominan yang dilakukan oleh siswa kelas XI MA Al Fattahiyyah Tulungagung dalam memproduksi konsonan bahasa Inggris bersuara dan tak bersuara. 3) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa kelas XI MA Al Fattahiyyah Tulungagung melakukan kesalahan dalam melafalkan konsonan bahasa Inggris bersuara dan tak bersuara. 4) Untuk mengevaluasi keefektifan strategi yang saat ini digunakan oleh guru untuk mengajarkan pengucapan konsonan bersuara dan tak bersuara kepada siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. 2) Subjek penelitian ini adalah 50 siswa kelas XI di MA Al Fattahiyyah Tulungagung. 3) Tes lisan, kuesioner, dan observasi adalah instrumen pengumpulan data. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat 566 kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam memproduksi konsonan bahasa Inggris bersuara dan tak bersuara. Jenis kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa adalah substitusi (16,17%). Kesalahan dominan yang dilakukan siswa dalam melafalkan konsonan bersuara bahasa Inggris adalah bunyi /ð/ dengan 88 kesalahan (16%), dan pada konsonan tidak bersuara adalah bunyi /j/ dengan 72 kesalahan (13%). Dari konsonan bersuara dan tidak bersuara, kesalahan yang paling banyak dilakukan siswa adalah pada bunyi konsonan bersuara, dimana kesalahan yang paling dominan dilakukan siswa adalah bunyi /ð/ (16%) pada konsonan bersuara. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam melafalkan konsonan bersuara dan tidak bersuara bahasa Inggris adalah karena mereka masih kurang memiliki pengetahuan dalam pelafalan, siswa juga kurang berlatih dalam mempraktekkan pelafalan bahasa Inggris, dan siswa merasa kurang termotivasi untuk belajar bahasa Inggris. Strategi yang digunakan guru dalam mengajarkan pelafalan antara lain selalu memberikan umpan balik dan saran jika siswa melakukan kesalahan dalam pelafalan, guru juga menggunakan audio visual untuk mengajarkan pelafalan bahasa Inggris siswa.